

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS DESKRIPSI  
MELALUI PENERAPAN STRATEGI *INFORMATION SEARCH*  
PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI 2 UNDAAN LOR KUDUS  
TAHUN AJARAN 2012/2013**

**NASKAH PUBLIKASI**



**Diajukan oleh :**

**BACHRUDDIN YUSUF**

**A510090083**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2013**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 - Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417 Fax : 715448 Surakarta 57102

**Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah**

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Dr. Samino, M.M.

NIK : 501

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : Bachruddin Yusuf

NIM : A510090083

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Judul Skripsi : **“PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS DESKRIPSI MELALUI PENERAPAN STRATEGI *INFORMATION SEARCH* PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI 2 UNDAAN LOR KUDUS TAHUN AJARAN 2012/2013”.**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 29 Juni 2013

Pembimbing

**Dr. Samino, M.M.**

NIK. 501

## ABSTRAK

### **PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS DESKRIPSI MELALUI PENERAPAN STRATEGI *INFORMATION SEARCH* PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI 2 UNDAAN LOR KUDUS TAHUN AJARAN 2012/2013**

Bachruddin Yusuf, A510090083, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar,  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta,  
2013, 119 halaman.

*Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis dan hasil belajar menulis karangan deskripsi melalui penerapan strategi pembelajaran information search pada mata pelajaran Bahasa Indonesia bagi siswa kelas IV SD Negeri 2 Undaan Lor Kudus tahun ajaran 2012/2013. Dalam penelitian tindakan kelas ini subjek penerima tindakan adalah siswa kelas IV SD Negeri 2 Undaan Lor Kudus yang berjumlah 28 siswa, subjek pelaku tindakan yaitu guru kelas IV. Metode pengumpulan data dengan menggunakan metode wawancara, observasi, dokumentasi, dan tes. Teknik analisis data yang digunakan teknik deskriptif kualitatif yang meliputi tahap reduksi data, paparan data, dan penarikan kesimpulan. Hasil belajar keterampilan menulis karangan deskripsi sebelum pelaksanaan tindakan diperoleh nilai rata-rata 65,89 dengan ketuntasan belajar yang diperoleh 46,45 %, pada siklus I nilai rata-rata yang diperoleh 70,71 dengan ketuntasan belajar 71,43 % dan pada siklus II terjadi peningkatan hasil belajar keterampilan menulis karangan deskripsi yang cukup signifikan dengan nilai rata-rata 78,04 dengan ketuntasan belajar 89,29 %. Hasil penelitian menunjukkan ada peningkatan hasil belajar keterampilan menulis karangan deskripsi siswa. Dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran information search dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dapat meningkatkan keterampilan menulis dan hasil belajar menulis karangan deskripsi siswa.*

**Kata Kunci** : keterampilan menulis, hasil belajar, strategi *information search*.

## A. PENDAHULUAN

Pembelajaran mengarang di sekolah dasar memberikan keterampilan bagi siswa dalam menulis, dengan kata lain pembelajaran mengarang mutlak diperlukan di sekolah-sekolah dasar. Namun kenyataannya pembelajaran mengarang kurang berjalan dengan baik. Berdasarkan kenyataan di lapangan mengemukakan bahwa kelemahan terletak pada cara guru mengajar. Umumnya kurang dalam variasi, tidak merangsang dan kurang pula dalam frekuensi. Pembahasan karangan siswa kurang dilaksanakan oleh guru. Siswa sendiri menganggap mengarang tidak penting atau belum mengetahui peranan mengarang bagi kelanjutan studi mereka.

Selain faktor di atas, metode yang digunakan guru masih bersifat konvensional, di mana siswa tidak terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Menurut Suharsimi Arikunto (2001 : 4) menyebutkan beberapa karakteristik siswa dalam pembelajaran dengan metode konvensional sebagai berikut : semangat belajar rendah, mencuri jalan pintas, tidak tahu belajar untuk apa, pasif dan acuh. Oleh karena itu diperlukan metode pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif dalam menunjang kegiatan belajar mengajar. Untuk mengatasi hal tersebut agar tidak berkelanjutan terutama dalam pembelajaran mengarang maka diperlukan inovasi metode pembelajaran yang tepat sehingga dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi yaitu dengan penerapan strategi pembelajaran *information search*.

Dalam proses pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *information search* ini siswa dilatih untuk mengungkapkan sesuatu berupa apa saja (karangan sendiri) kemudian menuliskannya dalam beberapa kata dan kalimat yang dilakukan dengan mencari informasi dari berbagai sumber yang ada. Pembelajaran dengan menerapkan strategi mencari informasi menekankan pada aspek kerjasama antar individu dimana keberhasilan kerja sangat dipengaruhi oleh keterlibatan dari setiap anggota kelompok itu sendiri. Inti pada pembelajaran dengan menggunakan strategi mencari informasi ini yaitu adanya saling kerjasama antar anggota kelompok, dimana setiap anggota kelompok mempunyai tanggung jawab secara individu sekaligus kelompok, sehingga dari perbedaan masing-masing individu dapat saling bertukar pikiran dan berinteraksi secara terbuka untuk menyelesaikan persoalan yang dihadapi. Pencarian informasi ini dilakukan secara berkelompok kecil, yang bertujuan agar permasalahan pada materi tersebut terselesaikan dengan cepat, dan apabila ada siswa yang malu bertanya kepada guru, siswa dapat bertanya dengan teman sekelompoknya, sehingga terjadi tukar pendapat antar anggota kelompok. Karena berkelompok, maka dalam menuliskan karangannya harus disesuaikan dengan karangan teman sebelumnya sehingga hasil akhir karangan atau tulisan padu, serasi dan saling berhubungan. Apabila ada satu siswa yang menulis tidak sejalan atau sealur dengan karangan siswa sebelumnya maka bisa menyebabkan hasil akhir karangan menjadi acak, rumpang, atau menyimpang. Selain itu, penerapan strategi pembelajaran *information search* diharapkan dapat meningkatkan

peran aktif siswa dalam proses pembelajaran sebagai salah satu indikator kualitas pembelajaran.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik untuk mengkaji lebih luas permasalahan yang timbul dengan melakukan penelitian tindakan kelas pada siswa kelas IV SD Negeri 2 Undaan Lor Kudus, dengan judul "Peningkatan Keterampilan Menulis Deskripsi Melalui Penerapan Strategi *Information Search* Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Undaan Lor Kudus Tahun Ajaran 2012/2013".

## **B. METODE PENELITIAN**

Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 2 Undaan Lor Kudus tahun ajaran 2012/2013. Sekolah ini dikepalai oleh Maslam Junaidi, S.Pd. Penelitian dimulai dari tahap perencanaan sampai tahap pelaporan hasil penelitian yang dilakukan selama 5 bulan yaitu dari bulan Februari 2013 sampai dengan bulan Juni 2013. Dalam penelitian ini, subjek penelitian dibagi menjadi dua, yaitu subjek pelaku tindakan yaitu guru dan peneliti. Dan subjek penerima tindakan adalah siswa kelas IV SD Negeri 2 Undaan Lor Kudus.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) sekaligus penelitian kualitatif. Karena penelitian yang dilakukan untuk meningkatkan mutu pembelajaran di kelas dan datanya berbentuk kata-kata, kalimat, skema, dan gambar melalui pengamatan dalam pembelajaran. Dengan prosedur langkah-langkah penelitian ini adalah : (1) tahap perencanaan, (2) tahap tindakan, (3) observasi, dan (4) tahap refleksi.

Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer yaitu guru kelas IV dan siswa kelas IV SD Negeri 2 Undaan Lor sedangkan sumber data sekunder yaitu dokumen-dokumen yang ada seperti nilai keterampilan menulis dan hasil belajar serta dokumen lain.

Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan empat macam teknik untuk mengumpulkan data yaitu wawancara, observasi, dokumentasi, dan tes.

- 1) Wawancara, menurut Moleong (2012 : 186) wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Wawancara dalam penelitian ini yaitu melakukan tanya jawab dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia tentang permasalahan yang ada di kelas IV.
- 2) Observasi, metode ini dimaksudkan untuk mengamati secara langsung tentang hal-hal yang nyata. Observasi seperti ini disebut observasi langsung atau observasi berperan pasif (Spradley, 2007 : 35).
- 3) Dokumentasi, menurut Guba dan Licoln (dalam Moleong, 2012 : 216) dokumentasi ialah setiap bahan tertulis ataupun film. Metode ini dilakukan dengan cara mencari data mengenai hal-

hal atau variabel yang berupa catatan, agenda, gambar, arsip-arsip atau catatan lain yang berkaitan dengan perilaku siswa, keaktifan siswa, dan orientasi siswa berguna untuk melengkapi dan mendapatkan data yang berkaitan dengan fokus penelitian. 4) Tes, menurut Sudjana (2008 : 35) tes adalah pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada siswa untuk mendapat jawaban dari siswa dalam bentuk lisan (tes lisan), dalam bentuk tulisan (tes tertulis), atau dalam bentuk perbuatan (tes tindakan).

Validitas dalam penelitian ini menggunakan validitas data dan validitas instrumen. 1) Validitas data. Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi data. Moleong (2012 : 330) mengemukakan bahwa triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Triangulasi dapat diartikan sebagai kombinasi beberapa metode atau sumber data dalam sebuah studi tunggal. Dalam penelitian ini, validitas data menggunakan triangulasi metode dan triangulasi sumber. Dimana triangulasi metode untuk menguji kevalidan data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Peneliti menggunakan observasi, tes hasil belajar, dan dokumentasi untuk sumber data KBM (kegiatan belajar mengajar) secara serempak. Sedangkan triangulasi sumber digunakan untuk menguji kevalidan data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber dengan teknik yang sama. 2) Validitas instrumen. Validitas instrumen yang digunakan adalah validitas isi. Validitas menunjuk pada penyesuaian alat pengukur dengan tujuan yang hendak diukur. Validitas isi adalah instrumen

yang berbentuk tes untuk mengukur hasil belajar dalam aspek kecakapan akademik.

Analisis data yang dipergunakan dalam penelitian tindakan kelas ini berupa reduksi data, paparan data, dan penarikan kesimpulan. 1) Reduksi data adalah proses menyeleksi, menentukan fokus, menyederhanakan, meringkas, dan mengubah bentuk data lengkap yang ada dalam catatan lapangan. Dalam proses ini dilakukan penajaman, pemilahan, pemfokusan, penyisihan data yang kurang bermakna, dan menatanya sedemikian rupa sehingga dapat dilakukan penarikan kesimpulan akhir untuk kemudian diverifikasi lebih lanjut. 2) Paparan data adalah dengan menata rapi dalam bentuk narasi dengan dilengkapi matriks, grafik, dan diagram. Pemaparan data perlu dilakukan secara sistematis dan interaktif agar memudahkan pemahaman terhadap apa yang telah terjadi sekaligus memudahkan penarikan kesimpulan dan penentuan tindakan yang akan dilakukan selanjutnya. 3) Penarikan kesimpulan adalah tentang peningkatan atau perubahan yang terjadi dilakukan secara bertahap mulai dari kesimpulan sementara yang ditarik pada akhir siklus 1, ke kesimpulan yang sudah direvisi pada akhir siklus 2. Kalau perlu, juga ke siklus berikutnya sampai ke kesimpulan dari siklus terakhir. Kesimpulan pertama yang digunakan sebagai pijakan harus saling terkait sampai dengan kesimpulan yang terakhir.

## **C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **1. Hasil Penelitian**

Keterampilan berbahasa memiliki empat komponen menurut Tarigan (2008 : 1) yaitu keterampilan menyimak (*listening skills*), keterampilan berbicara (*speaking skills*), keterampilan membaca (*reading skills*), dan keterampilan menulis (*writing skills*).

Menulis menurut Asul Wiyanto (2004 : 1) adalah cara untuk mengungkapkan dan menyajikan sebuah gagasan dalam bentuk rangkaian kalimat yang tersusun. Sedangkan menurut Nurgiyantoro (2009 : 298), dari segi kemampuan berbahasa, menulis adalah aktivitas aktif produktif, aktivitas menghasilkan bahasa. Dilihat dari pengertian secara umum, menulis adalah aktivitas mengemukakan gagasan melalui media bahasa.

Definisi deskripsi menurut Mukhsin Ahmadi (1990 : 113), istilah deskripsi berasal dari bahasa Inggris *description* yang berhubungan pula dengan kata kerja *to describe*, yang berarti melukiskan dengan bahasa. Sedangkan menurut O. Setiawan Djuharie (2001 : 53), karangan deskripsi adalah karangan yang melukiskan, menggambarkan, memberikan suatu peristiwa atau objek hasil pengindraan dengan menyertakan bukti-bukti kuat sehingga pembaca seolah-olah terlibat di dalamnya secara langsung.

Jenis-jenis karangan di Sekolah Dasar (SD) menurut Ngalim Purwanto (2004 : 59) karangan yang dapat diajarkan di SD dapat dijelaskan sebagai berikut : 1) Menurut tingkatannya yaitu karangan permulaan (kelas I dan kelas II) dan karangan sebenarnya (karangan lanjutan) di kelas-kelas

berikutnya. 2) Menurut isi atau bentuknya yaitu karangan *verslag* (laporan), karangan fantasi, karangan reproduksi, dan karangan argumentasi. 3) Menurut susunannya yaitu karangan terikat, karangan bebas, dan karangan setengah bebas setengah terikat.

Berdasarkan uraian di atas, peningkatan keterampilan menulis dan hasil belajar menulis karangan deskripsi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia maka dapat dilakukan penelitian dengan penerapan strategi pembelajaran *information search*. Strategi pembelajaran *information search* tergolong pembelajaran kooperatif. Menurut Nana Sudjana (2008 : 2), mengemukakan bahwa pembelajaran kooperatif digunakan untuk meningkatkan pencapaian siswa dan meningkatkan kesehatan psikologis siswa. Lebih jauh lagi, segala hal yang baik bagi siswa, tentunya akan lebih baik lagi bagi para pendidik.

## 2. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pelaksanaan tindakan siklus I dan siklus II, dapat diketahui bahwa penerapan strategi pembelajaran *information search* dapat meningkatkan keterampilan menulis dan hasil belajar menulis karangan deskripsi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia bagi siswa kelas IV SD Negeri 2 Undaan Lor Kudus tahun ajaran 2012/2013.

Hasil penelitian yang menunjukkan peningkatan keterampilan menulis dan hasil belajar menulis karangan dari pra siklus, siklus I, dan siklus II. Bahwa pada kondisi pra siklus terdapat nilai rata-rata kelas 65,89 dengan persentase rata-rata siswa yang tuntas belajar sebesar 46,45 %. Pada siklus I

terdapat nilai rata-rata kelas 70,71 dengan persentase rata-rata siswa yang tuntas belajar sebesar 71,43 %. Sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan yang cukup signifikan yaitu terdapat nilai rata-rata kelas 78,04 dengan persentase rata-rata siswa yang tuntas belajar sebesar 89,29 %.

#### **D. SIMPULAN**

Penggunaan strategi pembelajaran *information search* dapat meningkatkan keterampilan menulis dan hasil belajar menulis karangan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia bagi siswa kelas IV SD Negeri 2 Undaan Lor Kudus tahun ajaran 2012/2013. Hal ini ditunjukkan pada nilai rata-rata untuk nilai awal atau pra siklus adalah 65,89 dengan persentase 46,45 % siswa yang mendapat nilai  $\geq 70$  sebagai KKM. Siklus I nilai rata-rata 70,71 dengan persentase 71,43 % siswa yang mendapat nilai  $\geq 70$  sebagai KKM. Sedangkan pada siklus II nilai rata-rata 78,04 dengan persentase 89,29 % siswa yang mendapat nilai  $\geq 70$  sebagai KKM.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan strategi pembelajaran *information search* dapat meningkatkan keterampilan menulis dan hasil belajar menulis karangan deskripsi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia bagi siswa kelas IV SD Negeri 2 Lor tahun ajaran 2012/2013.

Berdasarkan penelitian tersebut, maka hipotesis yang diajukan peneliti bahwa melalui penerapan strategi pembelajaran *information search* dapat meningkatkan keterampilan menulis dan hasil belajar menulis karangan deskripsi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia bagi siswa kelas IV SD

Negeri 2 Undaan Lor Kudus tahun ajaran 2012/2013 terbukti atau diterima kebenarannya.

## **E. DAFTAR PUSTAKA**

Ahmadi, Mukhsin. 1990. *Dasar-Dasar Komposisi Bahasa Indonesia*. Malang : Yayasan Asah Asih Asuh Malang.

Arikunto, Suharsimi. 2001. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Karya.

Djuharie, O. Setiawan. 2001. *Panduan Membuat Karya Tulis*. Bandung : Yrama Widya.

Lexy, Moleong. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung : Rosda Karya.

Nurgiyantoro, Burhan. 2001. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta : BPFE.

Purwanto, Ngalim. 2004. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung : Rosda Karya.

Spradley, James P. 2007. *Metode Etnografi*. Yogyakarta : Tiara Wacana.

Sudjana, Nana. 2008. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Rosda Karya.

Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung : Angkasa.

Wiyanto, Asul. 2004. *Terampil Menulis Paragraf*. Jakarta : Grasindo.